



**MENINGKATKAN KUALITAS PERILAKU KEJUJURAN SISWA  
DALAM MATA PELAJARAN PKn MELALUI PENDEKATAN  
KOPERASI KEJUJURAN KELAS II SD PETOMPON 07  
KECAMATAN GAJAHMUNGKUR  
KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang**

**OLEH**

**NAMA : SRI HARTINI**

**NIM : 1402907110**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2010**

## ABSTRAK

**Sri Hartini**, 2010, Meningkatkan Kualitas Perilaku Kejujuran Siswa dalam Mata Pelajaran PKn Melalui Pendekatan Koperasi Kejujuran kelas II SD Petompon 07 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

Pembimbing I : Dra. Renggani, M.Si, Pembimbing II : DR. Ali Sunarso, M.Pd.

**Kata-kata kunci** : Perilaku Kejujuran, Koperasi Kejujuran

Kejujuran adalah mengatakan yang sebenar-benarnya, orang yang jujur adalah orang yang suci dalam pikiran dan perkataannya. Kejujuran siswa perlu ditingkatkan melalui koperasi kejujuran. Koperasi kejujuran adalah usaha bersama dengan kepercayaan untuk mengambil barang dan uang kembaliannya sendiri. Kondisi awal siswa berjumlah 42 anak, kurang lebih 30% anak kurang jujur, dan 70% yang jujur.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana tingkat kejujuran siswa kelas II SD Petompon 07 Kecamatan Gajahmungkur kota Semarang; dan (2) Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas II SD Petompon 07 Kecamatan Gajahmungkur kota Semarang setelah diberi pemahaman tentang kejujuran dengan menggunakan media koperasi kejujuran?

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini mempunyai tujuan : 1) untuk mendiskripsikan peningkatan kualitas perilaku kejujuran siswa kelas II SD Petompon 07 kecamatan Gajahmungkur kota Semarang. (2) untuk mendiskripsikan perubahan perilaku siswa kelas II SD Petompon 07 kecamatan Gajahmungkur kota Semarang setelah mendapatkan pembelajaran kejujuran melalui koperasi kejujuran.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas, subjek penelitian ini adalah kualitas perilaku kejujuran. Adapun sumber datanya diperoleh dari siswa kelas II SD Petompon 07 kecamatan Gajahmungkur kota Semarang. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dari penelitian ini diperoleh dari instrument tes dan instrument non tes, instrument tes berupa pengisian angket, sementara itu instrument non tes berupa pedoman observasi, catatan harian, dan pedoman dokumentasi.

Berdasarkan analisis data penelitian perilaku kejujuran siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I Tingkat kejujuran siswa mencapai 82%, setelah dilakukan tindakan siklus II tingkat kejujuran menjadi 91% hasil tes tersebut mengalami peningkatan 11%. Pada siklus I siswa yang kurang jujur 15% setelah dilakukan siklus II berkurang menjadi 8%, dan siswa yang kurang pada siklus I 3% setelah dilakukan tindakan siklus II berkurang menjadi 1%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang diberikan antara lain : 1) Terutama guru SD hendaknya pembelajaran PKn materi tentang kejujuran memanfaatkan koperasi kejujuran sebagai media. Pembelajaran tersebut berhasil meningkatkan kualitas perilaku kejujuran siswa; (2) Peneliti bidang studi PKn termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penerapan model-model pembelajaran yang lain sebagai lanjutan dari penelitian ini, sehingga diperoleh alternative pembelajaran baru.